

**ANALISIS KECENDERUNGAN MENABUNG
MASYARAKAT DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA**



Skripsi Oleh:

DIANA ARITONANG

NIM 01061002055

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

2011

S
332.2107
Dina
a
2011

**ANALISIS KECENDERUNGAN MENABUNG
MASYARAKAT DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA**



Skripsi Oleh:

DIANA ARITONANG

NIM 01061002055

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : DIANA ARITONANG
NIM : 01061002055
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KECENDERUNGAN MENABUNG
MASYARAKAT DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

Telah disetujui di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 27 April 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 27 April 2011**

Ketua



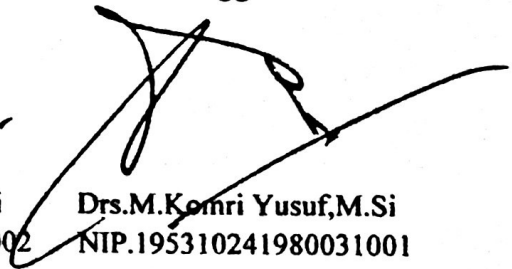
**Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506151984031002**

Anggota



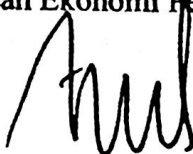
**Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002**

Anggota



**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195310241980031001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Azwardi SE, M.Si
NIP. 196805181993031003**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diana Aritonang
Nim : 01061002055
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
” Analisis Kecenderungan Menabung Masyarakat di Kecamatan Inderalaya Utara”

Pembimbing
Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

Anggota : Imam Asngari, SE, M.Si

Tanggal diuji : 27 April 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.
Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaannya saya.

Inderalaya, 2 Mei 2011
Yang memberi pernyataan,



Diana Aritonang
NIM. 01061002055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.” (Matius 6: 34).*
- *“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.” (1 Petrus 5:7).*
- *“Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku, kepadaNya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.” (Mazmur 28:7).*
- *“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa! (Roma 12:12).*

Kupersembahkan untuk:

- ❖ *Ayahku J.Aritonang dan Ibuku L.Simatupang
Tercinta*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari program Strata I Departemen Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Adapun yang menjadi judul skripsi ini adalah: **“Analisis Kecenderungan Menabung Masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara.”**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H.Syamsurijal, A.K, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Syaipan Djambak, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Imam Asngari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini dengan teliti dan sabar.
6. Drs. H. M. Hibzon, M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik atas motivasi dan bimbingannya selama saya kuliah.
7. Drs. M. Komri Yusuf, M. Si sebagai Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saat sidang.
8. Kedua orang tuaku, ayah J. Aritonang dan Ibu L. Simatupang atas semua bantuan baik materi maupun spritual selama ini. Terima kasih telah setia dalam kesabaran mendengar keluh kesahku, menguatkan hatiku dan memberi semangat kepadaku.
9. Saudara kandungku, Bang Agus, Bang Benni, Kak Kristina, dan adekku Erikson atas motivasi dan kasih sayangnnya kepadaku.
10. Saudara-saudaraku di Medan, Pekanbaru, Jakarta, Bandung dan Palembang atas motivasi dan dukungannya.
11. Teman yang selalu ada bersamaku, Yalen, Sri SE, dan Kerin. Terima kasih atas kebersamaannya dalam suka dan duka selama kita kuliah.
12. Teman-temanku di Asrama Putri (Kak Ditha, Arni, Ria, Amel, Asima, Dina, Helena, Desi, Mia, Marnita, Friska, Ambi, Molis, Mona, Mida, dan angkatan baru 2010).
13. Teman-teman Ekonomi Pembangunan dari Medan yaitu Doris, Yanti, Pesta, Lusi SE, Roni, Erik, Fery.
14. Teman-teman di Gang Buntu khususnya angkatan 2006 atas kebersamaan di lingkungan sejak saya di Indralaya.

15. Punguan Toga Aritonang dan Toga Simatupang Unsri Inderalaya atas kekeluargaannya di Inderalaya.
16. Organisasi HIMATARAH (Himpunan Mahasiswa Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan) atas kebersamaannya sebagai anak daerah dari wilayah Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan.
17. Teman-teman seangkatan 2006 di Jurusan Ekonomi Pembangunan atas kebersamaannya selama kuliah.
18. Pemerintah daerah setempat dan masyarakat Kecamatan Inderalaya Utara.
19. Seluruh Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
20. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan moril dan material yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan saran maupun kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan di lain kesempatan. Semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Mei 2011

Diana Aritonang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Tabungan	15
2.1.2. Teori Tingkat Suku Bunga	18
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pikir	26
2.4. Hipotesis	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2. Data dan Sumber Data	28
3.3. Teknik Sampling	29
3.4. Teknik Analisis	31
3.4.1. Analisis Regresi Sederhana	32
3.4.2. Analisis Regresi Berganda	32
3.4.3. Uji Statistik	33
3.4.3.1. Uji T-Test	33
3.4.3.2. Uji F-Test	34
3.5. Batasan Operasional Variabel	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Gambaran Umum Responden	37
4.1.1.1. Jenis Kelamin Responden	37
4.1.1.2. Usia Responden	37

4.1.1.3. Jumlah Tanggungan	39
4.1.1.4. Jenis Pekerjaan	39
4.1.1.5. Besar Pendapatan Responden	41
4.1.1.6. Tingkat Tabungan	42
4.1.2. Jumlah Tabungan Menurut Tingkat Pendapatan	43
4.1.3. Jumlah Tabungan Menurut Jenis Pekerjaan	46
4.2. Pembahasan	49
4.2.1 Analisis Distribusi Tabungan	49
4.2.1.1. Distribusi Frekuensi Pendapatan	50
4.2.1.2. Distribusi Frekuensi Tabungan	52
4.2.1.3. Analisis Distribusi Frekuensi Gabungan	53
4.2.2 Analisis Kecenderungan Menabung Masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara	57
4.2.2.1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Tabungan	58
4.2.2.2. Pengaruh Tingkat Bunga Terhadap Tingkat Tabungan.....	61
4.2.3. Analisis Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Bunga Terhadap Tabungan Masyarakat Kecamatan Indralaya Utara	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Sumber Dana Berdasarkan Kegiatan Usaha Bank Umum Tahun 2005-2009	7
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Jumlah Kepala Keluarga Pada Setiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara	10
tabel 1.3. Struktur Penduduk Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Jenis Pekerjaan	11
Tabel 3.1. Interval Pengambilan Sampel	30
Tabel 3.2. Gambaran Pengambilan Sampel	31
Tabel 3.3. Gambalan Pengambilan Sampel Akhir	32
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan	38
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	39
Tabel 4.5. Karakteristik responden Berdasarkan Besarnya Jumlah Pendapatan	40
Tabel 4.6. Karakteristik responden Berdasarkan Besarnya Jumlah Tabungan	41
Tabel 4.7. Jumlah Tabungan Menurut Tingkat Pendapatan	43
Tabel 4.8. Jumlah Tabungan Menurut Jenis Pekerjaan	45
Tabel 5.1. Kelas Interval Pendapatan	51
Tabel 5.2. Kelas Interval Tabungan	52
Tabel 5.3. Kelas Interval Gabungan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perkaitan Antara Tingkat Bunga dan Tabungan : Pandangan Klasik	16
Gambar 2.2. Perkaitan Antara Tabungan dan Pendapatan Nasional: Pandangan Keynes	17
Gambar 2.3. Tingkat Bunga keseimbangan (Klasik)	20
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran	26
Gambar 5.1. Hubungan Antara Pendapatan dan Tingkat Bunga	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Sampel Penelitian Masyarakat Kecamatan Indralaya Utara	71
Gambar 2. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Tabungan	73
Gambar 3. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Tabungan	76
Gambar 4. Analisis Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Tabungan	79
Gambar 5. Kuesioner Penelitian.....	82

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor pendapatan dan tingkat suku bunga tabungan mempengaruhi besarnya tabungan dan berapa besarnya faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat khususnya Kecamatan Indralaya Utara. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi sederhana dan metode analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa t -Hitung (11,252) > t -Tabel (2,0106) dan R sebesar 0,852 yang artinya pengaruh pendapatan terhadap tabungan adalah 85,2% dan 14,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang dianggap tetap (*ceteris paribus*). Kontribusi pendapatan dalam mempengaruhi tabungan ini adalah 72,5% tercermin dari koefisien deterministik (R^2) yaitu 0,725. Sedangkan variabel tingkat bunga tidak mempengaruhi tingkat tabungan dimana besar t -Hitung (-9,547) < t -Tabel (2,0106) dan H_0 diterima. Dengan uji analisis regresi berganda maka diperoleh hasil bahwa pendapatan dan tingkat suku bunga mempengaruhi tabungan sebesar 90,5% sedangkan 9,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. F -Hitung (106,594) > F -tabel (3,18) sehingga H_0 ditolak.

Kata Kunci : Pendapatan, Tingkat bunga dan Hasrat Menabung.

ABSTRACT

This research was aim to identifying the influence of incomes and interest rates on savings by the public in the North Inderalaya District. This research used both a simple regression and multipleregressioan data analysis. The result show that T-obtained of 11.252 is larger than T-table of 2.0106 and the R value is 8.52. These values indicate that the incomes influenced the savings as much as 85.2% and the rest of 14.8% was influenced by other value factors. The contributioan of incomes to influence the savings is 72.5% as indicated by the R^2 value of 0.725. In contrast, the interest rates did not influence the amount of savings as indicated by t-obtained of $-9.547 < t\text{-table } 2.0106$ and H_0 was accepted. The multiple regressioa analysis show that the incomes and the interest rate influenced the savigs as much 90.5% and the rest of 9.55% was influenced by other factors. F-obtained of 106.549 was larger that F-table of 3.18, and therefore H_0 was rejected.

Keywords: income, interest rate and the desire to save.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang dimana proses pembangunannya membutuhkan dana. Upaya penggerak dana adalah dengan meningkatkan tabungan yang seringkali dianggap sebagai langkah yang efektif untuk meningkatkan potensi investasi yang pada akhirnya akan memberikan sumbangan besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembangunan ini sebagai regulator yaitu melalui kebijakan-kebijakan fiskal maupun moneter dalam jangka panjang atau jangka pendek. Pembangunan merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang harus dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Indonesia merupakan Negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang diantaranya di bidang perekonomian. Dalam suatu pembangunan sudah pasti diharapkan terjadinya pertumbuhan. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan dana yang memadai. Dalam jangka panjang, pemerintah berperan untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera sesuai dengan sila Pancasila sila ke-5. Sedangkan dalam jangka pendek, pemerintah dituntut untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam kegiatan bisnis (Ardiansyah, 2009: 1).

Pendapatan yang relatif rendah di negara-negara berkembang menyebabkan tabungan yang diciptakan masyarakat rendah dan pendapatan pemerintah dari sektor perpajakan juga rendah. Rendahnya tingkat tabungan dan pendapatan pajak akan menimbulkan suatu masalah di negara-negara berkembang. Di satu pihak usaha untuk mempercepat pembangunan ekonomi memerlukan modal yang sangat besar akan tetapi di pihak lain kemampuan negara tersebut untuk menyediakan modal sangat terbatas. Oleh karena itu, sebagai salah satu aspek dalam kebijaksanaan pembangunan di negara-negara berkembang perlu dilakukan usaha-usaha untuk memperoleh dana yang lebih banyak (Sukirno, 1985:350).

Determinan penting lain dari tabungan adalah faktor ketidakpastian yang sering dihubungkan dengan laju inflasi. Di negara sedang berkembang, inflasi dapat menekan tingkat tabungan karena adanya dorongan untuk melakukan pengeluaran untuk barang-barang tahan lama sehingga akan menurunkan tingkat tabungan. Inflasi akan mendorong orang untuk mengganti aset nominal menjadi aset riil (Darmawan, 2006:2).

Dalam perkembangannya, tingkat tabungan masyarakat antar daerah di Indonesia terdapat kecenderungan dimana pendapatan yang meningkat akan menyebabkan tabungan masyarakat juga meningkat. Untuk daerah-daerah yang berpendapatan tinggi maka tingkat tabungan pun juga relatif lebih besar dibandingkan daerah lain yang berpendapatan lebih rendah (Darmawan,2006:2).

Dalam suatu perekonomian tidak semua pendapatan yang diterima masyarakat akan digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Sebagian dari pendapatan tersebut akan disisihkan oleh penerima pendapatan sebagai tabungan. Penabungan ini dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan seperti untuk membiayai konsumsi semasa sudah mencapai usia pensiun, untuk mengumpulkan biaya pendidikan anak-anak pada masa mereka dewasa, dan untuk berjaga-jaga di dalam menghadapi kesusahan di masa yang akan datang (Sukirno, 2006: 378).

Menurut Samuelson dan Nordhaus (1986), tabungan merupakan sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau tabungan sama dengan pendapatan dikurangi dengan konsumsi. Penelitian empirik menunjukkan bahwa orang kaya menabung lebih banyak daripada orang miskin. Pengertian lebih banyak di sini bukan hanya dalam jumlah nominal, tetapi juga dalam bentuk persentase dari seluruh pendapatannya (Paturochman, 2007:4).

Tabungan dalam rumah tangga diperlukan untuk dua alasan. Pertama, sebagian besar rumah tangga mengumpulkan harta kekayaannya untuk menghindari penurunan produktivitasnya di masa tua atau setelah pensiun. Kedua, tabungan rumah tangga dapat menjadi investasi modal, peningkatan modal saham dan produktivitas kerja (Cashell, 2009: 4).

Secara keseluruhan, tabungan sangat tepat untuk membantu individu yang memiliki pendapatan yang rendah dan juga keluarga yang memiliki kesadaran akan pentingnya tabungan dan memiliki target tabungan yang ingin dicapai. Perilaku menabung oleh suatu kelompok tergantung pada tingkat pendidikan dan besarnya rangsangan untuk menabung. *Saver Plus* merupakan program yang

digunakan pertama kali di Australia dimana tujuannya membantu keluarga yang memiliki pendapatan yang rendah untuk membantu dalam mengatur keuangannya dan dalam jangka panjang membiasakan masyarakat untuk menabung dan tabungan dapat digunakan untuk pendidikan anak-anak di masa yang akan datang (Fry, 2006:4-5).

Simorangkir menjelaskan bahwa tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang ditentukan antara bank dan nasabah, dimana bank akan memberikan bunga sebagai sewa modal yang harus dibayarkan kepada penyimpan uang dan bunga sebagai jasa modal yang diterima oleh bank dari para peminjam (Soemartini, 2007:12).

Beberapa pengaruh-pengaruh dalam melakukan kegiatan menabung ini bersumber dari individu yang melakukan tabungan dan lembaga keuangan sebagai penghimpun dana atau simpanan masyarakat. Faktor dari individu tersebut adalah pendapatan sedangkan faktor dari lembaga keuangan yaitu tingkat suku bunga.

Dampak dari pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi pada umumnya dan terhadap tabungan pada khususnya juga mulai mendapat perhatian para ahli ekonomi. Salah satu aspek penting adalah dampak dari beban tanggungan (*dependency ratio*) dari suatu rumah tangga terhadap tabungan secara agregat. Bertambahnya beban tanggungan dalam suatu masyarakat akan berdampak pada penurunan terhadap tingkat tabungan. Sebaliknya jika beban tanggungan menjadi semakin rendah, maka akan terdapat penambahan dana yang bisa dialokasikan untuk menambah tabungan (Darmawan,2006:3).

Masalah menabung menyangkut dua masalah pokok yaitu (Hakim, 2008:8):

1. Masalah kemampuan menabung.

Kemampuan menabung ditentukan oleh selisih lebih antara pendapatan yang diterima dengan pengeluaran.

2. Masalah kesediaan untuk menabung.

Setiap orang pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan pada saat ini yang biasanya bersifat konsumtif.

Pemupukan kesediaan menabung hendaknya dilakukan secara terus-menerus sehingga akan berubah menjadi kebiasaan menabung yang dilandasi kesadaran.

Ada beberapa manfaat dari kegiatan menabung, yaitu:

a. Sifat sederhana

Dengan menabung berarti kita telah berpikir dan melakukan distribusi pendapatan dengan cara seefisien mungkin dari pendapatan yang ada dialokasikan untuk :

- Kebutuhan konsumtif
- Kebutuhan yang produktif.

b. Hidup berencana

Dengan menabung berarti berpikir untuk masa depan.

c. Partisipasi aktif dalam pembangunan

Menabung uang dalam bank berarti memanfaatkan sebagai pendapatan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat produktif yang membiayai pembangunan.

Rendahnya minat masyarakat Indonesia untuk menabung dapat disebabkan oleh hambatan administratif dimana untuk membuka rekening masyarakat harus menyetorkan dana awal yang jumlahnya tidak sedikit. Selain itu adanya biaya administratif yang dibayarkan oleh masyarakat akan mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan kegiatan menabung.

Strategi bank pemerintah diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk menabung di bank. Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas menabung tersebut (Bari'ah, 2008 :3).

Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi utama Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dapat diketahui pula dari ketentuan pasal 3 Undang-undang tersebut yang berbunyi: Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Berdasarkan statistik perbankan Indonesia, jumlah tabungan pada bank-bank umum di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel. 1.1
Sumber Dana Berdasarkan Kegiatan Usaha Bank Umum
Tahun 2005-2009 (dalam Miliar)

No.	Tahun	Jumlah Tabungan
1.	Des 2005	281.268
2.	Des 2006	333.873
3.	Des 2007	434.480
4.	Des 2008	476.717
5.	Des 2009	565.616

Sumber: Bank Indonesia, data bank umum (Des 2005-Maret 2010)

Sumber dana yang berasal dari tabungan atau *saving deposits* pada bank umum semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 jumlah tabungan meningkat dibanding tahun 2005 yaitu dari Rp.281.268 miliar ke Rp.333.873 miliar. Demikian juga pada tahun Desember 2009 tabungan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.565.616 miliar. Peningkatan tabungan ini menggambarkan bahwa jumlah tabungan di bank umum di Indonesia semakin meningkat. Akan tetapi, peningkatan dana tabungan ini belum tentu mencerminkan bahwa jumlah masyarakat yang menabung di bank umum semakin meningkat karena peningkatan tabungan ini juga dapat terjadi karena meningkatnya tabungan dari seseorang karena meningkatnya pendapatan atau faktor lainnya.

Bank adalah suatu industri yang bergerak di bidang kepercayaan dimana dalam hal ini sebagai media perantara keuangan antara debitur dan kreditur dana.

Fungsi bank mencakup tiga hal pokok yaitu sebagai pengumpul dana, sebagai penjamin antara debitur dan kreditur, dan sebagai penanggung resiko *interest rate* transformasi dana, dan tingkat suku bunga rendah ke tingkat suku bunga tinggi. Pengertian ini menggambarkan fungsi bank secara pokok sebagai pengumpul dan penyalur dana (Setiawati, 2008: 10).

Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat pada dasarnya perlu diawasi. Mengingat bank terutama bekerja dari dana masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan, maka setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat padanya. Sejalan dengan itu, maka Bank Indonesia sebagai induk dari semua bank di Indonesia diberi wewenang dan kewajiban untuk membina serta melakukan pengawasan terhadap bank-bank yang beroperasi di Indonesia baik itu bank umum pemerintah, swasta ataupun bank asing yaitu dengan menentukan aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan secara jelas. Selain itu harus memberikan petunjuk, nasehat bimbingan dan pemeriksaan yang disusul dengan tindakan-tindakan perbaikan.

Dana Bank yang berasal dari masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk giro (*demand deposit*), deposito (*time deposit*) dan tabungan (*saving account*). Giro merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank dimana penarikannya dilakukan setiap ssaat menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau pemindahbukuan. Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan bank yang bersangkutan, sedangkan tabungan merupakan

simpanan pihak ketiga dimana penarikannya dapat dilakukan menurut persyaratan tertentu.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi simpanan deposito salah satunya adalah tingkat pendapatan, dimana semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin besar pula tingkat tabungan yang dicuapkan oleh masyarakat. Hal ini berpengaruh positif antara pendapatan dan jumlah tabungan.

Setiap daerah memiliki tingkat perkembangan yang berbeda. Pengaruh pertumbuhan setiap daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan daerah serta masyarakat yang ada di daerah tersebut. Kecamatan Indralaya sebagai salah satu kecamatan yang sedang berkembang. Alasan pokok memilih Kecamatan Indralaya Utara karena merupakan kecamatan yang memiliki masyarakat dimana dari segi pendapatan masyarakat relatif heterogen dalam arti bahwa ada masyarakat yang berpendapatan relatif merata dan ada masyarakat yang memiliki pendapatan yang tidak dapat dipastikan.

Batas wilayah Kecamatan Indralaya Utara adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Palembang
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Indralaya.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan.

Kecamatan Indralaya Utara memiliki jumlah penduduk yang jumlahnya tergolong besar dimana jumlah penduduk Kecamatan Indralaya Utara berada pada urutan ke-5 dari 16 kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir. Kepadatan penduduk rata-rata pada tahun 2008 sebesar $209,92 \text{ Km}^2$ dengan luas daerah $472,33 \text{ Km}^2$.

Berdasarkan data tahun 2009, Kecamatan Indralaya Utara terdiri dari 15 desa dan 1 kelurahan maka desa yang memiliki penduduk yang paling padat adalah Kelurahan Timbangan yaitu sekitar 6.836 jiwa kemudian diikuti dengan desa Permata Baru yaitu sebanyak 3.472 jiwa. Sedangkan desa yang memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit adalah desa Pulau Kabal dan Tanjung Pule dimana jumlah penduduknya sama yaitu sebanyak 837 jiwa.

Tabel 1.2.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga pada Setiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
1.	Payakabung	429
2.	Parit	235
3.	Lorok	348
4.	Tanjung Baru	394
5.	Tanjung Pering	346
6.	Purnajaya	321
7.	Suak Batok	545
8.	Sungai Rambutan	674
9.	Bakung	493
10.	Suka Mulya	350
11.	Pulau Kabal	203
12.	Tanjung Pule	270
13.	Permata Baru	904
14.	Pulau Semambu	378
15.	Palem Raya	674
16.	Timbangan	1.730
Total		8.294

Sumber : Kantor Kecamatan Indralaya Utara

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk berdasarkan jumlah kepala keluarga yang paling besar berada di Kelurahan Timbangan yaitu sekitar 1.730 kepala keluarga diikuti oleh Desa Permata Baru yang berjumlah 904 kepala

keluarga. Jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Desa Pulau Kabal yaitu sekitar 203 kepala keluarga dan diikuti oleh Desa Parit yaitu sekitar 235 kepala keluarga.

Sebagian besar penduduk di wilayah Kecamatan Indralaya Utara mempunyai pekerjaan atau mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Hal ini wajar, karena sebagian besar lahan di wilayah kecamatan ini adalah lahan pertanian dan perkebunan. Selain dekat dengan pusat pemerintahan dan pusat kota, wilayah kecamatan ini juga merupakan jalan lintas sumatera-jawa akan tetapi tidak banyak masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai pedagang. Sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai wiraswasta seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.3.
Struktur Penduduk Kecamatan Indralaya Utara Berdasarkan Jenis Pekerjaan

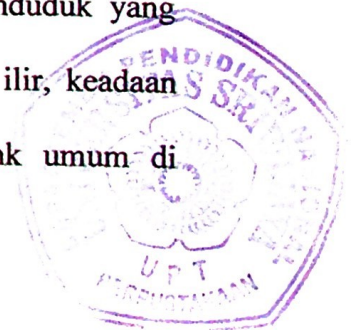
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	4.988
2	PNS	857
3	Pedagang	198
4	Wiraswasta	2.013
5	Pegawai Swasta	1.143
6.	Lain-lain	1.776
7.	Belum Bekerja	9.928
8.	Mahasiswa	5.086
TOTAL		25.989

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ogan Ilir.

Dari tabel 1.3. dapat dilihat bahwa penduduk di Kecamatan Indralaya Utara memiliki mata pencaharian yang cukup beragam diantaranya petani, PNS, pedagang, wiraswasta, pegawai swasta. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Indralaya Utara bermatapencaharian sebagai petani yakni sebanyak 4.988 jiwa. Jenis pekerjaan sebagai PNS terdiri dari penduduk yang menjadi pegawai negeri baik yang bekerja di kantor pemerintahan ataupun sebagai dosen atau guru, TNI/POLRI serta para medis.

Dalam tabel 1.3. di atas juga dapat dilihat jenis pekerjaan lain-lain yang terdiri dari 1.776 jiwa. Jenis pekerjaan ini dimana sebagian besarnya adalah buruh yakni berkisar 1.610 jiwa, sedangkan sisanya terdiri dari nelayan dan pensiunan atau purnawirawan. Penduduk di Kecamatan Indralaya Utara sebagian besarnya belum bekerja yaitu sekitar 9.928 jiwa. Penduduk kecamatan ini juga terdiri dari golongan mahasiswa yang jumlahnya cukup banyak yaitu 5.086 jiwa. Banyaknya jumlah mahasiswa ini dikarenakan adanya salah satu perguruan tinggi negeri di kecamatan ini.

Selain dekat dengan pusat pemerintahan dan pusat kota, wilayah kecamatan ini juga merupakan perlintasan antar propinsi dimana dapat memperlancar aktivitas perdagangan dan jasa, baik perdagangan kecil maupun perdagangan yang berskala menengah, sehingga banyak penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai pengusaha atau wiraswasta. Selain itu, lokasi bank-bank umum berada di Kecamatan Indralaya Utara. Melihat jumlah penduduk yang cukup banyak yang berada pada urutan ke-5 di Kabupaten Ogan ilir, keadaan ekonomi masyarakat Indralaya Utara serta lokasi dari bank-bank umum di



Kecamatan Indralaya Utara maka penulis ingin mengetahui kemampuan serta keinginan masyarakat dalam melakukan kegiatan menabung. Maka dari itu penulis mencoba menganalisa faktor pendapatan dan tingkat suku bunga dalam mempengaruhi besarnya tabungan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **ANALISIS KECENDERUNGAN MENABUNG MASYARAKAT DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya adalah apakah pendapatan dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap besarnya tabungan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui apakah faktor pendapatan dan tingkat suku bunga tabungan mempengaruhi besarnya tabungan dan berapa besarnya faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat khususnya Kecamatan Indralaya Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dalam bidang akademis, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana faktor pendapatan dan tingkat suku bunga tabungan dapat mempengaruhi besarnya tabungan.
2. Manfaat operasionalnya adalah sebagai sumber informasi bagi instansi-instansi atau pihak-pihak yang berkepentingan

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Riki. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Kota Binjai*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 15 September 2010 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16376/7/Cover.pdf>
- Astuti, Feby Fuji. 2004. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Masyarakat Kota Palembang Menabung di Bank*. Palembang: Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Bari'ah, dkk. 2008. *Hubungan Antara Kualitas layanan Bank dengan minat menabung Nasabah PT. BRI Kantor Cabang Ungaran*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 15 September 2010 dari <http://eprints.undip.ac.id/10941/1/JurnalBariah.pdf>
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Produk Domestik Bruto Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008*. Palembang: Kabupaten Ogan Ilir. BPS.
- Cashell, Brian W. 2009. *The Fall and Rise of Household Saving*. National Bureau of Economic Research. Working Paper 12142. Diakses pada tanggal 3 Februari 2010 dari http://digitalcommons.ilr.cornell.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1662&context=key_workplace
- Darmawan, Indra. 2006. *Perilaku Tabungan Masyarakat Antar Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma. Diakses pada tanggal 5 Juni 2010 dari <http://indradarmawanusd.wordpress.com/2006/12/02/perilaku-tabungan-masyarakat-antar-daerah-di-indonesia-2/>
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir. 2010. *Struktur Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan, Juni 2010*. Palembang: Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- Fry, Tim R. L, dkk. 2006. *The Factors Influencing Saving in a Matched Savings Program: The Case of the Australian Saver Plus Program*. Melbourne Centre for Financial Studies. Diakses pada tanggal 3 Februari 2010 dari http://www.melbournecentre.com.au/workingpapers/TimFry_SaverPlusPaper.pdf
- Hakim, Lukmanul. 2008. *Upaya Bank dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Melalui Pemasaran Produk*. Salatiga: STIE AMA. Diakses pada tanggal 16 September 2010 dari <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11084151.pdf>
- Ilyas, Mirza. 2004. *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Akumulasi Dana Perbankan di Indonesia*. Palembang: Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.

- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kusuma, Brilliant Vanda. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Indonesia (Tahun 1988-2005)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Diakses pada tanggal 9 Maret 2010 dari <http://rac.uii.ac.id/server/document/Public/2008042404192604313087.pdf>
- Manurung, Jonni dkk. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nachrowi, Djalal dan Hardius Usman. 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Paturochman, Maman. 2007. *Hubungan Antara Pendapatan dan Tabungan (Kasus Pada Peternakan Sapi Perah Rakyat Pada Berbagai Skala Usaha Di KPBS)*. Bandung: Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran. Diakses pada tanggal 7 Februari 2010 dari http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/5_hubungan_antara_pendapatan_dengan_tabungan.pdf
- Santoso, Slamet. 2008. *Statistik Deskriptif*. Diakses Tanggal 24 November 2010 dari <http://andirifl-andhir.blogspot.com/>
- Setiawati, Meiriza. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 2 September 2010 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13989/1/09E00377.pdf>
- Soemartini. 2007. *Pengaruh Variabel Makro Terhadap Konsumsi Masyarakat di Indonesia*. Jatinangor: Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjajaran. Diakses pada tanggal 3 Februari 2010 dari http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_dosen/PENGARUH%20VARIABEL%20MAKRO.pdf
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta : LPFE UI dan Bima Grafika.
- _____. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yuwono, Prapto. 2005. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.